

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai daya dukung dan daya tarik wisata di Kecamatan Rancabali, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Kecamatan Rancabali memiliki empat daya tarik wisata yang dikelola KBM Ecotourism Perum Perhutani Divisi Regional Jabar dan Banten. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Cimaggu merupakan daya tarik wisata yang palng menarik, dan untuk yang urutan kedua adalah daya tarik Kawah Putih kedua daya tarik ini tergolong, sedangkan untuk Situ Patengan dan Ranca Upas mendapatkan nilai yang sama dan termasuk kedalam kategori menarik. Hal ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu ketersediaan informasi vegetasi, kemudahan mengamati satwa, keragaman flora fauna, keunika, keindahan, keberagaman aktivitas dan aksesibilitas,
2. Berdasarkan hasil perhitungan daya dukung wisata menurut rumus *Cifuentens* yang terbagi kedalam 3 jenis daya dukung yaitu daya dukung fisik (PCC), daya dukung riil, dan daya dukung efektif yang masing-masing memiliki faktor penentu yang berbeda didapatkan hasil sebagai berikut, diperoleh bahwa nilai daya dukung fisik di Kawah Putih adalah 1.307 orang wisatawan perhari. Ranca Upas memiliki nilai daya dukung fisik untuk kegiatan berkemah adalah 127 orang orang wisatawan perhari dan untuk kegiatan di kandang rusa 345 orang. Untuk Cimanggu memiliki daya dukung fisik untuk kegiatan dikolam adalah sekitar 41 orang wisatawan perharinya dan untuk kegiatan berpiknik 474 orang wisatawan perharinya. Sedangkan nilai daya dukung fisik kawasan Situ Patengan diperoleh bahwa areal kawasan secara fisik mampu menampung 1.053 orang wisatawan . Untuk hasil perhitungan daya dukung riil (RCC) dengan mempertimbangkan faktor curah hujan, kemiringan trek/lahan dan erodibilitas tanah didapatkan hasil bahwa jumlah maksimum wisatawan yang

berkunjung untuk Kawah Putih 440 orang wisatawan perhari, Cimanggu 195 orang wisatawan perhari, Ranca Upas 113 orang wisatawan untuk berkemah. dan 110 orang wisatawan untuk berkunjung di lokasi kandang rusa dan Situ Patengan 271 orang wisatawan perhari

Sedangkan untuk hasil perhitungan daya dukung efektif (ECC), Kawah Putih 344 orang wisatawan perhari, Ranca Upas 189 orang wisatawan perhari, Cimanggu 148 orang wisatawan perhari dan Situ Patengan 208 orang wisatawan perhari.

3. Partisipasi masyarakat sangat penting dalam kegiatan pariwisata. Keterlibatan masyarakat sebagai tuan rumah akan mempercepat proses peningkatan daya tarik wisata, dan merupakan salah satu dari kriteria wisata. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat untuk mengetahui tingkat partisipasi, didapatkan hasil masyarakat Kecamatan Rancabali khususnya disekitaran kawasan daya tarik lebih banyak melakukan partisipasi secara sosial seperti menjaga kebersihan dan menjaga keletarian kawasan daya tarik wisata, serta melakukan sikap ramah ramah dalam melakukan komunikasi dengan wisatawan dengan persentase lebih dari 81%.

B. Implikasi

1. Terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat SMA

Hasil penelitian mengenai Daya Dukung dan Daya Tarik Wisata mempunyai kaitan dengan kegiatan pembelajaran disekolah khususnya mata pelajaran geografi di SMA kelas XI semester 1. Pembahasan dalam penelitian ini dapat memperkaya materi dalam pembelajaran geografi di sekolah. Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran geografi di tingkat SMA berada pada:

Kelas/Semester : XI/I

Kurikulum : 2013

KD 3.3 : Menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

KD 4.3 : Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indone

Dalam mata pelajaran geografi kelas XI, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pokok pembahasan pada KD 3.3 dalam alam materi mengenai potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan siswa dapat mengetahui pengelolaan daya tarik wisata yang berdasarkan prinsip-prinsip berkelanjutan agar tidak menimbulkan kerusakan dikemudian hari.

2. Terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi

Implikasi terhadap Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi disini dimaksudkan kepada perguruan tinggi yang memiliki program studi yang berkaitan dengan geografi khususnya mengenai mata kuliah geografi pariwisata. Adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa dalam pariwisata khususnya pentingnya menjaga alam dengan adanya kegiatan wisata yang semakin maraknya mass tourism.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai daya dukung dan daya tarik wisata di Kecamatan Rancabali, dapat diambil beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Dari peneitian mengenai daya tarik masih terdapat beberapa yang kurang penunjang seperti keberadaan informasi mengenai vegetasi dan jenis satwa di kawasan yang sebenarnya merupakan salah satu atraksi utama dari wisata yang berguna untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan untuk wisatawan karena sesuai prinsipnya wisata memberikan pendidikan terhadap wisatawan baik secara langsung maupun tidak. Selain itu mengenai segi aksesibilitasnya dari empat daya tarik kondisi jalan tiga daya tarik wisata lainnya sangat memadai dan kondisinya bagus, namun untuk Ranca Upas kondisi jalannya kurang memadai sehingga wisatawan mengalami kesulitan untuk memasuki kawasan karena cukup berbatu dan bergelombang.

2. Berdasarkan nilai daya dukung efektif yaitu nilai yang telah mempertimbangkan faktor biofisik dan kapasitas manajemen, maka pengembangan daya tarik wisata dimasing-masing lokasi kedepannya masih dapat dioptimalkan dengan cara menambah variasi kegiatan berwisata namun dengan mempertimbangkan kelestarian lingkungan agar tidak terjadi kerusakan.